

KURIOSITAS

Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan

Volume 17

No.1

Halaman 32-48

Implementation of Corporate Social Responsibility Programme in Improving Public Welfare

Ramli¹, Sulvinajayanti², Abd. Halim, K³, Tuti Bahfiarti⁴, M. Iqbal Sultan⁵

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia ^{4,5} Universitas Hasanuddin,
Indonesia

sulvinajayanti@iainpare.ac.id

Abstrak

The aim of this research is to analyze the planning and implementation process of PT UPC Sidrap Bayu Energi's Corporate Social Responsibility (CSR) program in improving the welfare of local communities in the long term. This research uses a descriptive qualitative approach. The data collection techniques used were observation, interviews, and Focus Group Discussions. The research results show that evaluating society's environmental, social and economic needs is the first step in planning a CSR program. The company's CSR committee, local government, Sidrap District CSR Forum, and community leaders were involved in the planning process. Every December, a program planning mechanism is carried out where local governments gather to align government work programs with company CSR programs. Implementing a CSR program requires approval and support from the company's top management to ensure that all company resources, including financial resources and human resources, are met. In implementing CSR programs, companies respect local culture, cultural heritage and community rights.

This research shows that the continuation and development of sustainable CSR programs is very important, as well as increasing stakeholder involvement in the planning and implementation process of these programs. To ensure a sustainable impact on the welfare of local communities, companies must also consider regular evaluation of the effectiveness of the CSR programs they have implemented. This research only analyses the planning and implementation of PT UPC Sidrap Bayu Energi's CSR program, so further research is needed to evaluate the long-term impact of the CSR program being implemented.

Keyword: Corporate Social Responsibility (CSR); Increasing Community Welfare; PT UPC Sidrap Bayu Energi.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis proses perencanaan dan pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) PT UPC Sidrap Bayu Energi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dalam jangka panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan Focus Group Discussion. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kebutuhan lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat merupakan langkah awal dalam perencanaan program CSR. Komite CSR perusahaan, pemerintah daerah, Forum CSR Kabupaten Sidrap, dan tokoh masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan. Setiap bulan Desember dilakukan mekanisme perencanaan program dimana pemerintah daerah berkumpul untuk menyelaraskan program kerja pemerintah dengan program CSR perusahaan. Penerapan program CSR memerlukan persetujuan dan dukungan dari manajemen puncak perusahaan untuk memastikan seluruh sumber daya perusahaan, termasuk sumber daya keuangan dan sumber daya manusia, terpenuhi. Dalam melaksanakan program CSR, perusahaan menghormati budaya lokal, warisan budaya, dan hak-hak masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelanjutan dan pengembangan program CSR berkelanjutan sangatlah penting, serta meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program tersebut. Untuk memastikan dampak berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal, perusahaan juga harus mempertimbangkan evaluasi berkala terhadap efektivitas program CSR yang telah mereka terapkan. Penelitian ini hanya menganalisis perencanaan dan pelaksanaan program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari program CSR yang dilaksanakan.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility (CSR); Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat; PT UPC Sidrap Bayu Energi

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar adalah Program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial. Mereka harus menjalankan program sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar perusahaan. Program harus mencakup kebutuhan masyarakat dan potensinya. Komitmen dan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam membantu membangun kehidupan masyarakat yang berkelanjutan dengan fokus pada aspirasi ekonomi, sosial dan lingkungan dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut (Pranoto & Yusuf, 2016) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan PP no. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas mengatur bagaimana CSR harus dilaksanakan di Indonesia.

CSR merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan dan sangat penting untuk dilaksanakan dan dilaksanakan, karena sangat bermanfaat bagi lingkungan sekitar perusahaan dan untuk meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat, oleh karena itu perlu dilakukan program CSR secara terus menerus (Afriani, Antong, & Usman, 2023). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan cara perusahaan dalam mengelola usahanya tidak hanya untuk kepentingan pemangku kepentingan saja tetapi juga untuk pihak lain di luar perusahaan seperti lingkungan, masyarakat, pekerja, dan komunitas lokal (Cahya, 2022). Oleh karena itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan harus dilaksanakan dengan baik. Hal ini dikarenakan citra perusahaan yang baik di mata masyarakat diharapkan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang menguntungkan perusahaan. Perusahaan harus menciptakan citra perusahaan agar perusahaan dapat berkembang. Kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan faktor terpenting dalam mendorong tanggung jawab sosial atau tanggung jawab sosial Perusahaan (Juri & Sailawati, 2020).

Sesuai dengan (Sinaga, 2019), CSR merupakan suatu konsep yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui berbagai tindakan, seperti konsumsi, karyawan, saham, masyarakat dan lingkungan. CSR juga mencakup aspek operasi perusahaan yang menangani masalah ekonomi, sosial dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk secara sukarela meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Hingga saat ini, program CSR perusahaan terbagi dalam tiga kategori: hubungan masyarakat, strategi pertahanan, dan strategi yang mungkin berhasil. Public relations adalah strategi untuk mempromosikan produk dan layanan perusahaan kepada masyarakat umum. Strategi pertahanan adalah metode untuk mempromosikan produk dan layanan perusahaan kepada masyarakat umum (Fahrial, Shandy, & Dewi, 2019).

Meskipun citra positif perusahaan mempengaruhi pelaksanaan CSR, namun kesadaran perusahaan terhadap tanggung jawab sosial menjadi landasan pelaksanaan CSR. Belum adanya perencanaan matang dan menyeluruh yang dilakukan perusahaan untuk melaksanakan program secara komprehensif dan berkelanjutan. Bekerja sama dengan pemerintah, perusahaan dan pemangku kepentingan, upaya pemberdayaan masyarakat terus dilakukan. Hal ini sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang merupakan agenda pembangunan global yang terdiri dari 17 tujuan dan 169 tujuan untuk kemaslahatan manusia dan bumi.

Kementerian Agama merupakan salah satu lembaga pelaksana yang relevan dengan SDGs ini, dengan tujuan global yang mencakup tujuan pertama

untuk mengakhiri semua jenis kemiskinan, tujuan keempat untuk menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan adil, dan tujuan kelima untuk meningkatkan peluang pendidikan gratis. Maka yang penting dalam hal ini adalah bagaimana program CSR direncanakan dan dilaksanakan oleh CSR sesuai dengan prinsip kebutuhan, manfaat dan efisiensi pelaksanaan program pelibatan masyarakat.

PT UPC Sidrap Bayu Energi merupakan perusahaan listrik Sidrap Bayu (PLTB) pertama di Indonesia. Berlokasi di Lainungan dan Mattirotasi, Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, PT UPC Sisrap Bayu Energi merupakan perusahaan listrik pertama di Indonesia. PLTB Sidrap menyadari bahwa dalam jangka panjang, sumber daya listrik tidak hanya harus menghasilkan listrik, namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya melalui pemberdayaan masyarakat sekitar. PT UPC Sidrap Bayu Energi telah memberikan bantuan dalam bentuk program CSR hingga saat ini. Diantaranya adalah menyelesaikan program bedah rumah, program pojok pengetahuan, perbaikan jalan di Desa Lainungan, dan pemasangan panel surya di SD dan SMP Satu Atap 4 Dusun Lainungan Pabbareng, Desa Mattirotasi. Sanitasi dan air bersih, kesehatan, pendidikan, mata pencaharian, sponsor dan donatur membentuk program CSR senilai Rp 2,175 miliar.

Peneliti menggunakan beberapa referensi sebagai rujukan. Penelitian oleh (Rahmah & Salahudin, 2021) berjudul Konsep Dominan Proyek *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan Analisis Bibliometrik: Peningkatan Kualitas atau Stagnasi? menganalisis pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui CSR menggunakan metode studi literatur dan analisis bibliometrik menggunakan VOS Viewer dengan mengumpulkan artikel yang terindeks Scopus dan. Penelitiannya menunjukkan bahwa program CSR dapat meningkatkan tanggung jawab dan kualitas perusahaan di Indonesia dengan memanfaatkan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Kualitas perekonomian dipengaruhi oleh program CSR yang juga membantu masyarakat menghadapi dinamika ekonomi, sosial dan budaya.

Penelitian lainnya dilakukan oleh (Pranoto & Yusuf, 2016). Penelitian ini mengevaluasi seberapa efektif PT. Pertamina EP, sebuah perusahaan industri besar yang beroperasi secara internasional, melaksanakan program CSR. PT. Pertamina EP berkomitmen untuk mencapai visinya sebagai perusahaan yang berkontribusi terhadap terwujudnya *Millennium Development Goals* (MDGs), dimana salah satu targetnya adalah pengentasan kemiskinan dan degradasi lingkungan di negara-negara berkembang. PT. Pertamina EP mempunyai kendala

dalam implementasi CSR karena terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan program CSR yang mengacu pada dokumen MDGs, peraturan perundang-undangan dan ISO 26000.

Penelitian yang dilakukan (Theresia, 2018) menganalisis implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs)) di beberapa Anggota Indonesia Global Compact Network (IGCN) menarik perhatian. Penelitian ini menyelidiki bagaimana perusahaan di Indonesia yang tergabung dalam Indonesia Global Compact Network (IGCN) melaksanakan CSR berdasarkan SDGs. Berdasarkan penelitian ini, pemangku kepentingan sangat membutuhkan informasi mengenai CSR perusahaan. Perusahaan tidak hanya dinilai berdasarkan kinerja finansial, namun juga kinerja sosial dan lingkungan. Sumber data sekunder dari laporan keberlanjutan perusahaan yang diterbitkan selama dua tahun masing-masing digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif untuk menyelidiki pengungkapan CSR keberlanjutan perusahaan. Fokus penelitiannya adalah tujuh perusahaan anggota IGCN. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan analisis konten dari situs web perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan oleh 7 perusahaan telah memenuhi kriteria SDGs terutama terkait aspek sosial. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengungkapan CSR perusahaan masih perlu dikembangkan karena terdapat 6 kriteria dari 17 kriteria yang diungkapkan perusahaan. Pengungkapan perusahaan terjadi secara konsisten pada tahun 2015 dan 2016. Artinya, informasi yang diungkapkan pada tahun 2015 diungkapkan kembali pada tahun 2016 sesuai dengan kriteria yang diungkapkan perusahaan pada tahun 2015. Pengungkapan lebih banyak berkaitan dengan sosial dibandingkan lingkungan hidup. Kesehatan dan kesejahteraan, pendidikan, air bersih dan sanitasi, konsumen, dan kolaborasi adalah beberapa contohnya. Penggunaan energi merupakan kriteria lingkungan yang diungkapkan.

Penelitian tahun 2015 oleh (Adhianty Nurjanah, 2015) mengenai Model Pemberdayaan Perempuan melalui Program CSR (Corporate Social Responsibility) juga terkait dengan menggunakan studi kasus sebagai metode penelitian. PT Sari Husada Yogyakarta merupakan perusahaan yang melaksanakan program CSR pemberdayaan masyarakat yaitu Program Rumah Srikandi. Program ini bertujuan untuk memberdayakan perempuan miskin perkotaan yang tinggal di sepanjang sungai Winongo dengan tiga program utama: peningkatan kesehatan, pendidikan anak, dan peningkatan ekonomi. Kesehatan, ekonomi, pendidikan dan lingkungan hidup merupakan empat bagian dari program tanggung jawab sosial (CSR) suatu perusahaan. Program Pengembangan Gizi PT Sari Husada merupakan pilar utama program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan perusahaan. Program ini fokus pada peningkatan kualitas gizi

balita dan peningkatan kesadaran orang tua dan kader posyandu tentang gizi balita melalui konseling gizi, pendidikan orang tua, pemeriksaan gratis dan konsultasi gizi. Program ini juga meningkatkan kesadaran gizi dan tumbuh kembang anak melalui konseling gizi, pendidikan orang tua, dan konsultasi gizi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Sari Husada Yogyakarta telah melakukan upaya pemberdayaan perempuan dan penerima manfaat sudah merasakan manfaatnya. Namun upaya ini masih perlu ditingkatkan dengan model lain seperti peningkatan kesadaran kritis perempuan, peningkatan kapasitas perempuan, dan mendorong kewirausahaan melalui pendekatan kelompok perempuan.

Penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di UPC Sidrap Bayu Energi dalam meningkatkan pelayanan masyarakat. Kesenjangan tersebut antara lain penelitian menggunakan studi literatur, analisis bibliometrik, studi kasus, serta metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Namun, analisis lintas sektoral yang komprehensif antara metodologi kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas program masih kurang. Penelitian sebelumnya berfokus pada isu sosial, lingkungan perusahaan, dampak CSR terhadap kualitas perusahaan, implementasi CSR berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan partisipasi karyawan. Namun, evaluasi sistematis terhadap dampak program terhadap peningkatan pelayanan masyarakat masih kurang. Untuk mengatasi kesenjangan ini, penelitian ini fokus pada metodologi yang komprehensif, penelitian yang lebih spesifik pada konteks perusahaan energi lokal, dan evaluasi dampak program yang komprehensif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan fokus pada studi kasus analisis proses perencanaan dan implementasi program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi. Tiga fokus penelitian tersebut adalah tahapan pelaksanaan program CSR, respon dan partisipasi masyarakat penerima manfaat, serta analisis keberhasilan, partisipasi dan manfaat masyarakat. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan subjek penelitian. Kepala Cabang PT UPC Sidrap Bayu Energi, Manajer HSE PT UPC Sidrap Bayu Energi, CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi, Pemerintah Daerah dan Desa, serta LSM merupakan informan penelitian terkait proses perencanaan. Sedangkan pemerintah desa, LSM dan penerima manfaat merupakan informan terkait pelaksanaan program CSR. Wawancara, observasi, dan diskusi kelompok terfokus digunakan untuk mengumpulkan data. Reliabilitas dan validitas diuji dengan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Corporate Sosial Responsibility

PT UPC Sidrap Bayu Energi memiliki program tanggung jawab sosial perusahaan yang didasarkan pada berbagai undang-undang. Termasuk di dalamnya Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, serta peraturan terkait seperti Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 6 Tahun 2013 tentang program penilaian kinerja perusahaan (Proper). Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang ditegaskan dalam UU Penanaman Modal harus dipenuhi oleh setiap perusahaan yang menjalankan usaha energi, yang mencakup hal-hal seperti nilai, norma, dan budaya lokal.

Untuk mencapai visi dan misi CSR, konsep utamanya adalah *Triple Bottom Line* (3P) yang mencakup profit, people, dan planet. Program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi mencakup berbagai kegiatan seperti pemberian manfaat kepada masyarakat, pengembangan energi berkelanjutan, komunikasi efektif dengan komunitas dan masyarakat, serta program terbarukan dan berkelanjutan. Kriteria program CSR adalah sebagai berikut: memberikan manfaat kepada masyarakat; mendorong pengembangan energi berkelanjutan; menyelenggarakan pendidikan dan kebudayaan; pelayanan dan komunikasi publik yang efektif; wilayah operasional prioritas dan wilayah yang paling terkena dampak CSR; dan program yang berkelanjutan dan terbarukan.

Perencanaan CSR melibatkan kolaborasi antara pemerintah, perusahaan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat program dan rencana yang luas. Komite CSR perusahaan, staf CSR, forum CSR Kabupaten Sidrap, pemerintah daerah terdampak langsung, LSM lokal, dan tokoh masyarakat hadir dalam rapat perencanaan. Sejak tahun 2014–2015, program CSR fokus pada pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan hidup, kesehatan, dan pemenuhan kebutuhan dasar seperti air bersih dan listrik. Untuk menghormati masyarakat adat, program ini tidak melibatkan kegiatan keagamaan atau budaya.

Dengan mempertimbangkan dampak positif dan negatif dari setiap proyek yang dilakukan, perencanaan program CSR bertujuan untuk mencapai hasil jangka panjang. Untuk memastikan keberlanjutan program, penting untuk melibatkan masyarakat lokal dalam proses perencanaan. Program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi telah mengatur kegiatannya sesuai dengan siklus manajemen kehumasan yang meliputi pengumpulan fakta, perencanaan dan pemrograman, tindakan dan komunikasi, serta evaluasi. Program ini selaras dengan elemen kunci manajemen hubungan masyarakat yang efektif, seperti pelaporan faktual, perencanaan, komunikasi, dan evaluasi.

PT UPC Sidrap Bayu Energi bertindak sebagai pemberi manfaat dengan dukungan penuh dari manajemen perusahaan dan lembaga swadaya masyarakat. Kerja sama dengan pihak eksternal membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR, seperti Kampong English yang didukung dana PT UPC Sidrap Bayu Energi untuk memberikan pendidikan bahasa kepada masyarakat setempat. Program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi merupakan contoh bagaimana dunia usaha dapat memasukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam operasionalnya dengan melibatkan berbagai pihak terkait serta selalu mempertimbangkan prinsip keberlanjutan dan kebutuhan masyarakat lokal.

Respons dan Partisipasi Aktif Penerima Manfaat

Implementasi program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk perusahaan, pemerintah, badan pemerintah daerah, organisasi layanan masyarakat, dewan masyarakat, dan tim manajemen CSR. Implementasi program CSR memerlukan komunikasi yang jelas antara pemangku kepentingan dan manajemen perusahaan. Program CSR harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti perusahaan, pemerintah, pemerintah daerah, organisasi pengabdian masyarakat, dewan masyarakat, dan tim pengelola CSR.

Hingga hari ini, partisipasi masyarakat dan calon penerima manfaat CSR cukup baik dalam pelaksanaan CSR. PT UPC Sidrap Bayu Energi mengatakan bahwa tokoh masyarakat dan penerima manfaat secara langsung terlibat dalam pelaksanaan program CSR dari perencanaan hingga pelaksanaan. Pelibatan Bumdes juga bertujuan untuk memaksimalkan program CSR untuk mendukung masyarakat yang terdampak langsung.

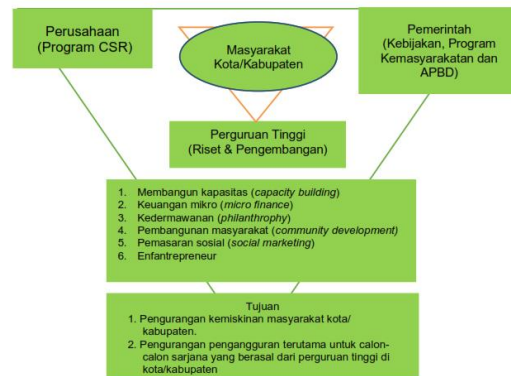
Pemerintah bermitra dengan bisnis untuk menyelaraskan visi dan misi pemerintah daerah. Misalnya, misi keempat pemerintah Kabupaten Sidrap adalah "Mengembangkan dan Meningkatkan Kinerja Pembangunan Infrastruktur (Jalan, Jembatan, Irigasi, Pasar, dan Telekomunikasi) Untuk Memperlancar Mobilitas Arus Barang dan Jasa" dan misi keenam adalah "Optimalisasi Sumber Daya Daerah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Penerapan Konsep Desa Cerdas (*Smart Village*)" ("Website Resmi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang," n.d.). PT UPC Sidrap Bayu Energi telah berkontribusi pada program CSR untuk mewujudkan misi ini dengan memprioritaskan kebutuhan dasar penerima manfaat seperti pasokan listrik ke desa, pembangunan sumur bor yang mengalirkan air ke rumah-rumah warga, dan pembangunan jalan untuk memudahkan transportasi hasil sumber daya alam masyarakat.

PT UPC Sidrap Bayu Energi menggunakan sumber daya keuangan untuk program CSR untuk kepentingan masyarakat. Perusahaan memiliki visi dan misi pemerintah yang akan bekerja sama dengan program CSR perusahaan. Selain itu, perguruan tinggi dengan sumber daya manusia dalam bidang riset diharapkan untuk memberikan saran dan terlibat langsung dalam program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Dalam situasi seperti ini, perguruan tinggi harus memenuhi Tri Darma Perguruan Tinggi, yang berarti pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sumber daya manusia yang berpengalaman dari perguruan tinggi dapat digunakan sebagai referensi untuk pembangunan dan kesejahteraan sosial.

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2013 tentang program penilaian peringkat kinerja perusahaan (Proper), Bab IV, hasil pemetaan sosial dapat digunakan sebagai acuan utama bagi perusahaan dalam merancang program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi Masyarakat (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik, 2014). Perusahaan berharap program CSR dapat membantu mengatasi masalah sosial seperti kemiskinan dan pengangguran dalam konteks hubungan kemitraan antara perusahaan dan perguruan tinggi. Perusahaan, perguruan tinggi, dan pemerintah mendukung program. Mereka berkomitmen untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Perusahaan percaya bahwa kerjasama dengan perguruan tinggi dan pemerintah adalah cara yang baik untuk menjalankan program CSR. Misalnya, program yang tepat sasaran dan menguntungkan penerima manfaat, membentuk citra positif perusahaan karena program CSR dianggap peduli oleh masyarakat.

Perusahaan dan perguruan tinggi yang bermitra dapat menerapkan praktik pola kemitraan. Perusahaan dapat memilih institusi pendidikan yang memiliki program yang sebanding dengan program CSR perusahaan, program yang sebanding dengan branding perusahaan, atau program yang sesuai dengan anggaran perusahaan. Sebaliknya, sebagai pelaksana teknis di lapangan, perguruan tinggi harus mampu menginternalisasikan visi perusahaan dalam setiap tindakan.

Namun, hingga saat ini perusahaan belum memaksimalkan pelibatan perguruan tinggi dalam hal ini. Kemitraan antara perusahaan dan perguruan tinggi masih membutuhkan peninjauan kerja sama dalam hal perencanaan dan pelaksanaan program CSR. Berikut ini adalah pola kemitraan antara perusahaan, pemerintah, dan perguruan tinggi untuk pemberdayaan masyarakat.



Gambar 4 Pola Kemitraan antara Perusahaan, Pemerintah dan Perguruan Tinggi untuk Pemberdayaan Masyarakat
 (Sumber: Kartini, 2009)

Dalam waktu singkat telah banyak kegiatan tanggung jawab sosial dilaksanakan dalam bentuk program tanggung jawab sosial *Charity* (Bantuan Sosial) dan *Community Development* (Pemberdayaan Masyarakat) yang terbagi menjadi dua bentuk tanggung jawab bantuan sosial seperti bantuan sosial perbaikan rumah, peningkatan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dan mengajar bahasa Inggris untuk anak sekolah maupun di sekolah. Community Development dimana di Desa Lainungan bantuan yang diberikan sanitasi atau air bersih, alat ramah lingkungan dan kesempatan kerja bagi warga lokal. Tabel berikut menunjukkan program CSR PT. UPC Sidrap Bayu Energi di Desa Lainungan:

Tabel 1. Daftar Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT. UPC Sidrap Bayu Energi di Desa Lainungan, Kabupaten Sidrap.

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Bedah Rumah	Memperbaiki rumah tua, reot, dan tidak layak huni	Masyarakat miskin
2	Renovasi Pagar PIAUD	Memperbaiki pagar PIAUD	Pendidikan
3	Mengajar Bahasa Inggris	Memberikan Pelajaran tambahan Bahasa Inggris di Kampong Inggris	Pelajar/Anak sekola
4	Bantuan Dana (<i>Charity</i>)	Bantuan dana secara percuma kepada pemerintah desa dan masyarakat	Kegiatan di Masyarakat
5	Sumur Bor	Memberi bantuan air bersih	Masyarakat
6	Listrik	Memberikan penerangan di sekolah dan rumah masyarakat	Masyarakat
7	Operasi bibir sumbing	Pelayanan kesehatan masyarakat	Masyarakat
8	Pelatihan kader posyandu	Peningkatan SDM	Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran
9	Bantuan Modal Usaha	Bantuan modal usaha jamur tiram dan pengemasan Nasi Sehat “Beras Kincir Angin”	Pengusah jamur tiram dan beras
10	Beasiswa	Beasiswa Paket C kerjasama dengan SKB Kabupaten Sidrap	Anak Putus Sekolah
11	Bantuan Alat Usaha	Bantuan alat untuk kelompok tani	Kelompok Tani

Sumber: Data Penelitian 2021

Tabel 2 Bentuk Program Corporate Social Responsibility PT UPC Sidrap Bayu Energi

No	Bentuk Program CSR	Bentuk Program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi
1	Sosial	Bedah Rumah, Renovasi Pagar PAUD, Mengajar Bahasa Inggris, Bantuan Dana (Charity), Listrik, Operasi Bibir Sumbing, Pelatihan Kader Posyandu, Beasiswa Paket C
2	Lingkungan	Air Bersih (Sumur Bor), Teknologi Turbin Ramah Lingkungan
3	Ekonomi	Lapangan Pekerjaan Masyarakat Lokal, Bantuan Modal Usaha, Bantuan Alat Usaha Tani

Sumber: Data Penelitian 2021

Pencapaian tujuan program CSR yang telah dilakukan sesuai dengan bentuk tanggung jawab sosial PT. UPC Sidrap Bayu Energi yang terdiri dari bentuk sosial, ekonomi, dan lingkungan mengenai bentuk atau aspek tanggung jawab tanggung jawab sosial. Di bidang lingkungan yang ditunjukkan oleh perusahaan menggunakan alat ramah lingkungan seperti kincir angin itu sendiri yang merupakan teknologi inovatif yang ada yang berdampak sangat sedikit buruk pada lingkungan. Hal ini juga sesuai dengan konsep CSR sendiri berfokus pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan sesuai dengan pandangan (Wibisono, 2007) sebelumnya sehingga dapat memberikan dampak positif dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lainungan.

Program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan antara lain perusahaan, pemerintah, pemerintah daerah, lembaga pengabdian masyarakat, dan tim pengelola CSR. Dengan melaksanakan program CSR, perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan masyarakat yang lebih baik dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

CSR adalah bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan seperti perusahaan, pemerintah, dan perguruan tinggi. Perusahaan berharap program CSR dapat membantu memecahkan permasalahan sosial, seperti kemiskinan dan kemiskinan. Perusahaan memiliki komitmen untuk mengurangi kemiskinan dan kemiskinan. Perusahaan memandang bahwa kerjasama dengan perguruan tinggi

dan pemerintah untuk menjalankan program CSR yang membawa manfaat dan keuntungan. Program tepat sasaran dan sangat bermanfaat bagi penerima manfaat, terbentuknya citra positif perusahaan karena dianggap peduli oleh masyarakat yang menerima manfaat dari program CSR.

Praktik pola kemitraan dapat dilakukan oleh perusahaan dengan perguruan tinggi sebagai mitra. Perusahaan dapat memilih perguruan tinggi yang memiliki program mirip dengan program CSR yang sedang berlangsung, atau program serupa dengan branding perusahaan yang sedang dijalankan, atau program yang sesuai dengan anggaran perusahaan. Di sisi lain, perguruan tinggi sebagai pelaksana teknis di lapangan harus mampu menginternalisasikan visi perusahaan dalam setiap langkah yang dilakukan.

Efektivitas program CSR dapat dilihat dari seberapa banyak program dan seberapa besar target yang tercapai, termasuk indikator efektivitas dengan ukuran tujuan, integrasi, dan adaptasi program CSR PT. UPC Sidrap Bayu Energi. CSR benar-benar dilakukan secara efektif, dapat memperkuat atau meningkatkan akumulasi modal sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Modal sosial dapat meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan publik, memperluas partisipasi dalam proses demokrasi, memperkuat kerukunan masyarakat dan mengurangi tingkat kekerasan dan kejahatan.

Kegiatan CSR PT. UPC Sidrap Bayu Energi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lainungan Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidrap sebagai bentuk pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan adalah ukuran efektivitas dengan upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan dengan melihat jangka waktu dan target, keseluruhan upaya untuk mencapai tujuan harus dilihat sebagai proses yang ukuran efektivitas dapat menunjukkan keberhasilan dalam hal tercapai orang tercapai orang tercapai orang tercapai.

CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan seperti perusahaan, pemerintah, dan perguruan tinggi. Pencapaian tujuan adalah ukuran efektivitas dengan upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan dengan melihat jangka waktu dan target, keseluruhan upaya untuk mencapai tujuan harus dilihat sebagai proses yang ukuran efektivitas dapat menunjukkan keberhasilan dalam hal tercapai orang tercapai orang tercapai.

Analisis Keberhasilan Program Corporate Social Responsibility

PT. UPC Sidrap Bayu Energi telah mencapai tujuan program CSR di bidang sosial, yang membantu masyarakat sekitar dengan memberikan kesempatan kerja dan membantu masyarakat sekitar dengan kualifikasi pekerjaan kecuai. Semua pekerjaan lainnya dilakukan dalam kurun waktu singkat yang cukup cepat dengan menyasar sasaran utama masyarakat yang membutuhkan di berbagai bidang, baik ekonomi, sosial dan lingkungan, di Desa Lainungan.

Program CSR harus dipantau secara berkala untuk memastikan bahwa mereka berjalan sesuai dengan rencana awal. Monitoring dan evaluasi sangat

penting untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan pencapaian tujuan program CSR dan untuk memastikan apakah ada kesalahan yang perlu diperbaiki selama proses pelaksanaan program (Achmad W, 2021). Untuk mengetahui seberapa efektif program CSR yang telah dijalankan, tahap evaluasi melalui metode monitoring harus dilakukan secara konsisten. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa hasilnya tidak memenuhi harapan. Evaluasi harus dilakukan setiap kali program berhasil atau gagal, karena evaluasi menentukan keberhasilan program. Oleh karena itu, keputusan yang dibuat untuk perusahaan akan didasarkan pada hasil pemantauan dan evaluasi bersama. Apakah program itu akan berlanjut? dihentikan atau ditingkatkan dengan membuat program baru yang telah digunakan (Wibisono, 2007).

Program CSR akan dievaluasi selama satu periode, baik setiap bulan atau setiap tahun, tergantung pada kebutuhan, untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien program tersebut. Analisis penjualan (respon masyarakat), analisis pangsa pasar, analisis rasio keuangan (pendanaan), dan analisis kartu skor berbasis pasar adalah alat yang sering digunakan. kontrol atas pelaksanaan rencana yang dirancang dengan hati-hati dan strategis dan dirancang untuk jangka panjang melalui audit pemasaran Selain itu, alat kontrol ini juga termasuk untuk evaluasi pemasaran jangka panjang, yang dikenal sebagai alat dan evaluasi program CSR.

Harapan dari monitoring dan evaluasi ini adalah agar program berjalan sesuai dengan implementasi, berkelanjutan, dan melibatkan masyarakat. PT UPC Sidrap Bayu Energi memiliki sistem pemantauan dan evaluasi yang terdiri dari laporan ke BKPM setiap tiga bulan sekali, laporan ke pemerintah kabupaten setiap tahun sekali, dan laporan ke kehutanan setiap enam bulan sekali. Berdasarkan hasil pemantauan terhadap hasil pelaksanaan program CSR, diperoleh hasil yang baik sesuai dengan indikator ketepatan, implementasi, dan keberlanjutan. Hasil evaluasi tersebut menjadi parameter, dan evaluasi tersebut menjadi masukan untuk menentukan apakah standar World Bank dan Kementerian Lingkungan Hidup yang tepat sesuai. Tabel berikut menunjukkan indikator pelaksanaan program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi:

Tabel 3. Parameter Evaluasi Program Corporate Social Responsibility

Indikator	Parameter	Score
<i>Suitability</i>	Beneficiaries Accuracy / Match community needs	
	The Level of urgency	
	Total beneficiaries that encompassed by the project/ percentage of community group benefit	
	Stakeholder involvement in Project planning	
	Sinergy with the local government planning	
	Allignment with the windfarm impact and benefits	
<i>Implementation</i>	<i>Delivered on time and budget</i>	
	<i>Community involvement in implementation</i>	
	<i>Allignment with the project proposal implementation proposal/plan</i>	

Indikator	Parameter	Score
<i>Implementation</i>	<i>Safety of the project implementation</i>	
	<i>Environmental compatibility</i>	
	<i>Local content</i>	
<i>Sustainability</i>	<i>On going benefit</i>	
	<i>Design suitability</i>	
	<i>Operation and maintenance</i>	
	<i>Project compatibility with broader programs</i>	
	<i>Community ownership</i>	
	<i>Current condition</i>	

Sumber: Data Penelitian 2021

Indikator di atas dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program CSR. Saat ini, evaluasi menunjukkan ketercapaian sebesar 85 persen. Ini menunjukkan partisipasi stakeholder yang baik dari perencanaan hingga implementasi, dan program berjalan dengan baik dengan prerentasi ketercapaian 85 persen. Ini menunjukkan bahwa program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi membantu pemberdayaan Masyarakat

SIMPULAN

PT UPC Sidrap Bayu Energi telah melaksanakan program CSR berdasarkan berbagai undang-undang terkait, seperti UU Perseroan Terbatas dan UU Penanaman Modal. Program ini mengusung konsep Triple Bottom Line (3P) yang mencakup profit, people dan planet, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat, pengembangan energi berkelanjutan dan komunikasi efektif dengan masyarakat. Program CSR ini melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, dan penerima manfaat terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Upaya ini mendapat dukungan penuh dari manajemen perusahaan dan lembaga swadaya masyarakat. Meskipun telah terjalin kemitraan antara perusahaan, pemerintah, dan perguruan tinggi, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan program CSR. Ada potensi yang belum maksimal dalam melibatkan perguruan tinggi sebagai mitra strategis dalam program CSR. Program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi telah berhasil mencapai tujuan di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Evaluasi program secara berkala sangat penting untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak yang diinginkan. Program CSR ini fokus pada pemberdayaan masyarakat, penguatan akumulasi modal sosial, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberlanjutan program ini didukung oleh pemantauan dan evaluasi secara berkala serta keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi menunjukkan komitmen perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab

sosial dan lingkungan. Melalui kemitraan yang lebih erat dengan pemerintah, universitas, dan masyarakat lokal, program-program tersebut berpotensi memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan di wilayah operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad W, R. W. (2021). Monitoring Dan Evaluasi Program Corporate Social Responsibility Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1), 29–37. <https://doi.org/10.15575/jim.v2i1.12476>
- Adhianty Nurjanah, S. S. M. S. (2015). *Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Program CSR (Corporate Social Responsibility)*. 1–40.
- Afriani, Antong, & Usman, H. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Di Mata Masyarakat Pada PT Pratomo Putra Teknik Palopo. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 16–26. Retrieved from <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/6478>
- Cahya, R. A. (2022). Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Sebagai Upaya Dalam Pembinaan Lingkungan Dan Kemitraan. *JIM: Journal Of International Management*, 1(1), 43–54.
- Dwi Herlini, A. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility (Csr) Pt Sido Muncul Semarang (Studi Kasus Program Desa Wisata Rempah Dan Buah Di Desa Gudangharjo Paranggupito Wonogiri)* (Doctoral Dissertation, Universitas Pembangunan Nasional" Veteran" Yogyakarta).
- Fahrial, F., Shandy, A., & Dewi, S. (2019). Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Pembangunan Perekonomian Desa. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 3(2), 251–264. <https://doi.org/10.25072/JWY.V3I2.256>
- Fitriyah, H. (2018). Corporate Social Responsibility: Aktualisasi Dan Implementasi Ajaran Tauhid Dalam Menghadapi Era Sustainable Development Goals (Sdgs). *Journal Of Accounting Science*, 2 (1), 1-16.
- Handiwibowo, G. A. (2018). Sinkronisasi Aktifitas Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Community Development (Cd) Dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Iptek Journal Of Proceedings Series*, (5), 111-117.
- <https://www.upcrenewables.com/vi/indonesia/opic-and-pt-upc-sidrap-bayu-energi-partner-to-expand-indonesias-capacity-to-generate-clean-energy/>
- <https://www.sdg2030indonesia.org>
- Juri, M., & Sailawati, S. (2020). Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kasus Pada

- Masyarakat Sekitar PT Rea Kaltim Plantations). *JAMDI(Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)*, 3(2). <https://doi.org/10.96964/JAMDI.V3I2.558>
- Kurniasari, N. D. (2015). Program Csr Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil Menengah Di Madura). *Neo-Bis*, 9(1), 98-109.
- Marwah, N. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility (Csr) Mandiri Bersama Bank Mandiri Di Mrican Umbulharjo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 2 (1), 109-128.
- Murni, S., Amin, M. J., & Fitriyah, N. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Di Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu. *Jurnal Administrative Reform (Jar)*, 3(1), 138-147.
- Natalina Nilamsari (2017) "Komunikasi Program Corporate Social Responsibility Industri pengolahan susu untuk pemberdayaan peternak sapi perah," *Jurnal ASPIKOM*, 3(2), hal. 296–310.
- Nataya, E. J., & Supriyadi, S. N. (2017). Pemberdayaan Keluarga Penerima Manfaat Melalui Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Kelun Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun. *Dilema*, 32(2), 1-9.
- Nilamsari, N. et al. (2017) "Komunikasi Corporate Social Responsibility untuk Pemberdayaan Peternak Sapi Perah," *Jurnal ASPIKOM*, 3(2), hal. 296–310. Tersedia pada: <http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/137> (Diakses: 10 Januari 2022).
- Nurjanah, A., & Anggraini, D. (2015). Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Csr (Corporate Social Responsibility).
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik. (2014). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. 2011.
- Pranoto, A. R., & Yusuf, D. (2016). Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarij aya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.22146/jsp.13094>
- Raharjo, S. T. (2016). Sustainable Development Goals (Sdgs) Dan Pengentasan Kemiskinan. *Share: Social Work Journal*, 6 (2).
- Rahmah, L. A., & Salahudin, S. (2021). The Dominan Concept of Corporate Social Responsibility Projects Based on Bibliometric Analysis: Improving Quality or Stagnation? *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah*

- Pembangunan*, 5(2), 263–292. <https://doi.org/10.14421/jpm.2021.052-01>
- Sinaga, N. A. (2019). Analisis Yuridis Terhadap Kewajiban Penerapan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Sosial Responsibility) /CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Disekitar Lingkungan Perseroan Terbatas (PT). *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 460–465.
- Sulvinajayanti, S. (2019) Riset Public Relation. Makassar: Aksara Timur.
- Theresia, T. (2018). Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Beberapa Anggota Indonesia Global Compact Network (IGCN). *National Conference of Creative Industry*, (September), 5–6. <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1307>
- Website Resmi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. (n.d.). Retrieved February 21, 2024, from https://sidrapkab.go.id/site/index.php?/Profil/detail_profil/3
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR: Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publishing.
- Yasmine, S.M. dan Swara, V.Y. (2022) “Understanding the Practices of Strategic CSR in Controversial Industry: Case of Tobacco Company in Indonesia,” (1). doi:10.14421/jpm.2022.061-04.